

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan informasi di masyarakat tidak hanya lisan atau tulisan. Bentuk visual mendukung informasi yang dikomunikasikan. Sama halnya dengan fotografi menyampaikan sesuatu kepada orang lain atau hanya sebagai panduan ekspresi diri sang fotografer. Di trend ini semua orang membutuhkan perangkat elektronik seperti kamera dan tidak memandang usia, golongan, profesi, namun banyak juga orang yang masih bingung dengan ukuran, bentuk dan hasil yang didapat dari kamera yang sedang digunakan. [1]. Banyaknya produk kamera dengan spesifikasi yang berbeda, serta harga kamera yang berbeda membuat produk kamera memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. [2]. Berdasarkan hasil dari wawancara terdapat informasi yang menjelaskan dari banyaknya jenis produk kamera seringkali membuat calon pembeli kamera menjadi bingung untuk menentukan kamera mana yang sesuai dengan tujuan penggunaan dan *budget* yang dimiliki [3].

Setelah mewawancarai mahasiswa prodi film, didapatkan informasi bahwa salah satu merek kamera yang banyak digemari adalah merek Sony. Namun, pada sistem rekomendasi yang saya buat ini tidak hanya terdiri dari brand sony saja, tapi saya juga menggunakan brand lainnya seperti Canon, Nikon. dan data yang digunakan 3-5 tahun kebelakang yang masih dapat di beli oleh pengguna. Ketika bertanya kepada mahasiswa prodi film mengenai sebuah sistem rekomendasi kamera, dan ternyata mereka membutuhkan sebuah sistem rekomendasi, untuk membantu mahasiswa baru prodi film untuk menentukan kamera yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan informasi yang diterima setelah melakukan wawancara, mendapat kesimpulan bahwa tidak semua orang memahami kamera secara mendalam khususnya bagi pemula atau orang awam yang ingin membeli kamera, sehingga dibutuhkan sistem rekomendasi yang tepat untuk membantu pembeli dalam menentukan tipe kamera yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembeli [3].

Dalam penelitian sebelumnya mendapatkan hasil akurasi antara metode SAW dan WP (weighted product), yang dihasilkan dengan metode SAW sebesar 81,81% sedangkan metode WP sebesar 72,72% [4] dengan begitu dapat disimpulkan bahwa metode SAW lebih cocok digunakan pada pembuatan sistem rekomendasi dalam memilih kamera. Metode tersebut dipilih dan menggunakan 6 kriteria dengan harapan dapat memperoleh pengolahan data yang dapat menentukan rekomendasi kamera untuk dibeli berdasarkan kriteria yang disediakan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa sistem rekomendasi menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) mampu menampilkan hasil dari pembobotan dan perhitungan berdasarkan kriteria dengan mudah dan lugas, untuk pengujian dengan kasus yang berbeda dapat dilakukan dengan cepat dan mudah karena memiliki perhitungan yang sederhana [5].

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem rekomendasi pemilihan kamera menggunakan metode Simple Additive Weighting ?
2. Bagaimana kepuasan *user* dalam menggunakan sistem yang telah dibuat dengan metode *End User Computing Satification* (EUCS)?

## 1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah untuk sistem ini berupa:

1. Kamera yang didata hanya berdasarkan seri terbaru Mirrorless dalam kurun waktu 2018 - 2023 dengan beberapa merek seperti Sony, Canon, Nikon, Fujifilm, Panasonic Lumix yang dapat dibeli.
2. Kamera yang dinilai berdasarkan kriteria cost yaitu harga, dan kriteria benefit yaitu maksimal ISO, maksimal *shutter speed*, resolusi video, megapixel, dan berat.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi pemilihan kamera berbasis web dengan metode Simple Additive Weighting.
2. Mengetahui tingkat kepuasan user dalam menggunakan sistem rekomendasi pemilihan kamera menggunakan metode *End User Computing Satisfaction*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengguna sistem: Membantu dalam pemilihan kamera yang ingin dibeli berdasarkan Simple Additive Weighting.
2. Bagi penulis: Menambah pemahaman dan wawasan dalam pemrograman pembuatan sistem rekomendasi dengan metode Simple Additive Weighting

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisikan uraian singkat mengenai struktur penulisan laporan penelitian yang dimulai dari Pendahuluan sampai Simpulan dan Saran

Sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Bab 2 berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. teori yang dimasukkan adalah Sistem Rekomendasi, *Simple Additive Weighting*.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

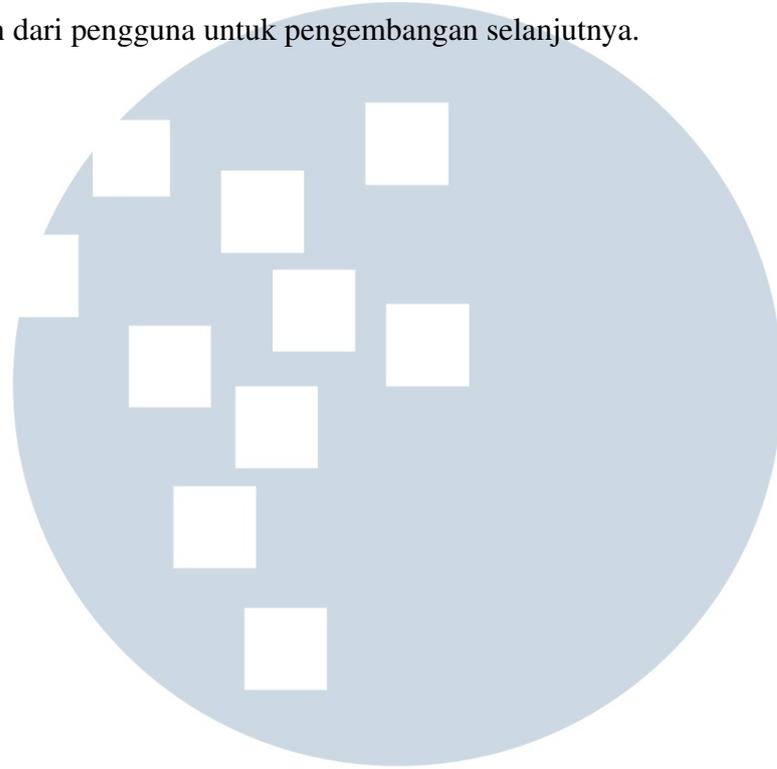
Bab 3 berisikan metodologi dan rancangan sistem untuk penelitian pada skripsi ini. Rancangan sistem berupa *mockup*, *flowchart* dan skema *database*.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Pada bab 4 berisikan hasil implementasi pada sistem menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari pengguna untuk pengembangan selanjutnya.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA